

PENGAMATAN BERAHI PADA TERNAK SAPI

Deni Kusdiana, A.Md¹⁾

¹⁾Fungsional Paramedik Veteriner Mahir, di UPT Puskesmas Kelas A Wilayah I

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor

Untuk meningkatkan populasi dan produktifitas , maka peternak diharapkan mendapatkan keturunan dari ternak yang dipeliharanya. Ternak betina akan melahirkan anak kurang lebih 9 bulan 10 hari. Sapi betina baru bisa dikawinkan umur 1,5 s/d 2 tahun dimana sudah aktif seksualitasnya. Sistem perkawinan yang biasa dilaksanakan melalui perkawinan alam dan kawin buatan atau yang dikenal Inseminasi Buatan.

Inseminasi Buatan (IB) adalah Suatu teknologi Reproduksi dengan memasukan sperma (Straw) kedalam alat reproduksi betina dengan bantuan manusia. IB suatu teknologi tepat guna untuk meningkatkan populasi dan mutu genetik ternak, sehingga dapat menghasilkan keturunan / pedet dari pejantan unggul. IB sudah dikenal dimasyarakat peternak karena mempunyai kelebihan,dimana peternak akan mendapatkan keturunan pedet Unggul, efisien pakan karena tidak perlu memelihara pejantan dan terhindar penularan penyakit melalui kawin alam

Deteksi Berahi pada sapi

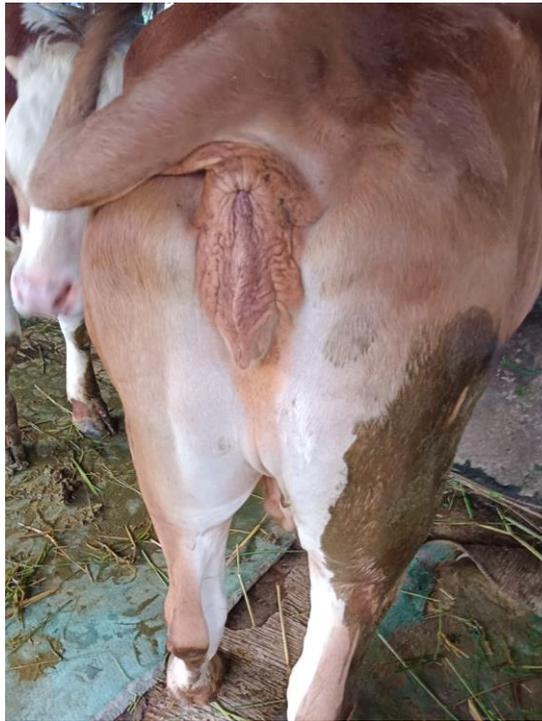
Dalam prakteknya peternak harus mengetahui sistem reproduksi pada sapi yaitu melihat tanda- tanda berahi pada sapi sebelum di inseminasi Buatan. Sapi perlu dipastikan optimaliasi fertilisasi yaitu dengan melakukan deteksi berahi secara akurat. Apabila deteksi berahi tidak tepat merupakan kegagalan akibat tertundanya kebuntingan sehingga kerugian tidak mendapatkan pedet.

Berahi atau estrus didefinisikan periode waktu dimana betina menerima kehadiran pejantan, kawin, dimana siklus berahi sapi kurang lebih 19 s/d 21 hari tergantung variasi individu atau bangsa. Untuk melihat sapi minta kawin dalam istilah jawa dikenal 3A (Abang, Abuh, Angat) dan istilah bahasa Sunda 3B (Beureum, Bareuh, Baseuh)

Salah satu faktor keberhasilan Perkawinan sapi adalah Peternak harus melakukan pengamatan Sapi, harus mengamati tanda tanda berahi dan untuk segera melaporkan kepada petugas Inseminator. Adapun Tanda-tanda Berahi pada sapi :

1. Vulva Bengkak (Abuh; Bareuh) dan berwarna Merah (Abang; Beureum)
2. Keluar lendir berwarna bening, bersih, cairan elastis dan menggantung pada vulva (Baseuh)
3. Suhu vulva meningkat > 37 oC (Angat)

Gambaran sapi yang sedang birahi dapat dilihat pada Gambar 1. berikut ini.



Gambar 1. Ciri-ciri sapi birahi

Waktu IB (Inseminasi Buatan)

Apabila melihat sapi minta kawin dengan di tandai ciri ciri seperti diatas untuk segera dilaporkan ke petugas Insminator. Adapun waktu yang tepat untuk dilaksanakan Inseminasi Buatan adalah :

Pertama terlihat tanda Berahi	Waktu Inseminasi Buatan	Terlambat
Pagi	Sore hari yang sama	Esok Hari berikutnya
Sore	Pagi hari berikutnya/d jam 10 pagi	Siang hari berikutnya

Apabila tidak tepat dalam melakukan perkawinan maka tidak terjadi kebuntingan sehingga akan merugikan petani sendiri dalam hal waktu pemeliharaan pemberian pakan sampai siklus estrus berikutnya.

Pada saat estrus maka saluran reproduksi betina sapi akan melalui fase/tahapan Metestrus, Diestrus, Proestrus dan kembali estrus.

1.Proestrus

Pada periode proesrus maka uterus mengalami peningkatan suplai darah dan cairan mucus mulai terakumulasi di dalam lumen uterus 3 hari menjelang ovulasi

2.Estrus

Pada kondisi ini sel sel endometrium mengalami penebalan hingga 2,5 kali dari volume normalnya akibat dari pengaruh hormon estrogen. Dibagian ovarium terdapat folikel yang sudah matang yang akan bertahan 12 jam setelah tanda tanda perubahan perilaku sapi (menaiki sapi lain)

3.Metestrus

Periode ini dimulai setelah terjadinya ovulasi, dan ovarium mulai membentuk corpus Luteum (CL) yang masih berukuran kecil namun berisi cairan

4.Diestrus

Selama masa diestrus, uterus berubah menjadi homogenous. Cairan didalam uterus menjadi sedikit bahkan tidak ada. Corpus luteum juga menjadi lebih besar dan tidak mengandung cairan dan hal ini juga menandakan berakhirnya satu siklus berahi pada saluran reproduksi betina

Keberhasilan inseminasi buatan akan tercapai jika terjalin kerjasama peternak dalam mengamati gejala birahi dan melaporkan secara tepat waktu pada petugas inseminator. Bagi peternak sapi di wilayah kerja Kecamatan Cibinong, Bojong Gede, Tajur Halang, Kemang, Parung, Ciseeng dan Gunung Sindur dapat melakukan pengamatan mandiri gejala birahi dan pelaporan ke petugas inseminator di UPT Puskesmas Kelas A Wilayah 1 Kabupaten Bogor.